

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisewojo, R. S. 1964. Bertjotjok Tanam Teh. Sumur Bandung, Bandung.
- Adisejowo, R. S. 1982. Bercocok Tanam Teh. Sumur Bandung. Bandung. 224 hal.
- Agustin DA, Riniarti M, Duryat. 2014. Pemanfaatan limbah serbuk gergaji dan arang sekam sebagai media sapih untuk cempaka kuning (*Michelia champaca*). *Jurnal Sylva Lestari* 2 (3): 49-58.
- Anonim. 2013. Teh merah (*Camellia sinensis*) hasil eksplorasi di Kabupaten Wonosobo. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, 19 (1): 45-52.
- Alexander, M. 1976. Introduction to Soil Microbiology. Second ed. New York:John Wiley & Sons.
- Artha, T. 2014. Interaksi Pertumbuhan antara *Shorea selanica* dan *Gnetum gnemon* dalam Media Tanam dengan Konsentrasi Cocopeat yang Berbeda. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 25 hlm.
- Asosiasi Teh. 2000. Reformasi Sistem Pemasaran untuk Kelestarian Industri Teh Indonesia, Bandung.
- Astika, W., D. Muchtar, Sutrisno dan M. Ismachin. 1993. Pengaruh Sinar Gamma terhadap Pertumbuhan Stek Teh (*Camellia sinensis* L.) Balai Penelitian Teh dan Kina, Gambung.
- Astika, W., D. Muchtar dan Sutrisno. 1996. Klon-klon teh baru yang telah dilepas oleh Balai Penelitian Teh dan Kina Gambung 7: 6-15.
- Bellapama, I.A., K. Hendarto, dan R.A.D. Widyastuti. 2015. Pengaruh pemupukan organik limbah *baglog* jamur dan pemupukan takaran NPK terhadap pertumbuhan dan produksi phakcoy (*Brassica chinensis* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, Vol 3 No. 3: 327-331.
- Conquist, A. (1981). An Integrated System of Classification of Flowering Plants. New York : Columbia University Press.
- Dalimoenthe, S. L. 2000. Perbanyak teh secara grafting. *Warta* 11: 14-19.
- Dalimoenthe, S.L. 2013. Pengaruh media tanam organik terhadap pertumbuhan dan perakaran pada fase awal benih teh di pembibitan. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, Vol. 16 No. 1, 2013: 1-11.
- Dalzell, H. W., Bidlestone AJ, Gray KR, Thurairajan K. 1980. Soil Management: Compost Production and Use in Tropical and Subtropical Environment. *Soil Bulletin* 56. Food and Agricultural Organization of The United Nation.

- Darajat, A. 2003. Respon Pertumbuhan Stek Batang Tiga Spesies Murbei (*Morus sp.*) terhadap Beberapa Jenis Media Pembibitan. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- De Costa, W. A. J. M., Mohotti dan M.A. Wijeratne. 2007. Echophysiology of tea. *Brazil Journal Plant Physiology* 19 : 299-332.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2014 - 2016: Teh. Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djaenuddin. 1994. Kesesuaian lahan untuk tanaman pertanian dan tanaman kehutanan. Laporan Teknis Balai Penelitian Tanah Bogor. 7 (I):12-18.
- Djuarnani, Nan. dkk. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Fulder, S. 2004. Khasiat Teh Hijau. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Gardner, 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press: Jakarta.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, and R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta. 428 hal.
- Gramza A.Korczak J.Amarowicz R.2005. Tea Polyphenols – Their Antioxidant Properties and Biological Activity. *Journal Food Nutrition Science*.14/55(III):219-235.
- Harian Jurnal Asia. 2013. Cocopeat, Media Tanam dari Sabut Kelapa. [http://www.jurnalasia.com/bisnis/cocopeat-media-tanam-dari-sabut\\_kelapa/](http://www.jurnalasia.com/bisnis/cocopeat-media-tanam-dari-sabut_kelapa/). Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Hayati, M., Marliah, A., dan Fajri, H. 2012. Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk SP-36 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). *Jurnal Agrista*, 16(1), 7-13.
- Hendromono. 1988. Meningkatkan pertumbuhan dan mutu bibit acacia mangium wild dengan berbagai medium. *Bulletin Penelitian Hutan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan . Bogor Vol.502: 17--26.
- Herdiana, N., Lukman, A.H. dan Mulyadi, K. 2008. Pengaruh dosis dan frekuensi aplikasi pemupukan NPK terhadap pertumbuhan Shorea ovalis Korth. (Blume). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* Vol. V no. 3, halaman 289-296.
- International Tea Committe (ITC). 2003. UNSD Comtrade Database System. International Trade Center.

- Irawan, A. dan Y. Kafiari. 2015. Pemanfaatan cocopeat dan arang sekam padi sebagai media tanam bibit cempaka wasian (*Elmerrilia ovalis*). *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1* (2): 805-808, Juli 2015.
- Isroi. 2008. Kompos. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia.
- ITTO. 2006. Status of Tropical Forest Management 2005. A Special Edition of The Tropical Forest Update 2006/1. Yokohama, Japan.
- Karama, A.S., J. Sri Adiningsih, M. Supartini, M. Sediarsi, A. Kasno, dan T. Prihatini. 1992. Peranan pupuk kalium dalam peningkatan produktivitas lahan pertanian di Indonesia. p.9-48. dalam Peranan kalium dalam pemupukan berimbang untuk mempercepat swasembada pangan. *Prosiding Seminar Nasional Kalium*. Jakarta.
- Kartawijaya, W.S., S.L. Dalimoenthe, dan R. Wargadipura. 1997. Penanganan bibit teh tanpa bekong dan pertumbuhannya di lapangan. *Risalah Penelitian*: 35-52.
- Kusmarwiyah R, Erni S. 2011. Pengaruh media tumbuh dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apium graveolens* L.). *Crop Agro 4* (2): 7-12.
- Lakitan, Benyamin. 2008. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lal, R. 1994. Method and Guidelines for Assessing Sustainable Use for Soil and Water Resources in the Tropics. SMSS Tech. Monograph no. 21. USDA. 78 p
- Larcher, W. 1975. Physiological Plant Ecology. London University. UK.
- Leksono B., Widyatmoko, Pudjiono, S., Rahman, E. dan Putri, K. P. 2010, Pemuliaan nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L) untuk bahan baku biofuel. Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta.
- Mangoendidjojo, W. 1992. Evaluasi Beberapa Klon Teh Harapan di Kebun Pagilaran, Yogyakarta.
- Mangoendidjojo, W. 2000. Varietas dan Potensi Hasil Tanaman Teh. Makalah Kursus Pelatihan Mandor Perkebunan Pagilaran, Yogyakarta.
- Mindawati, N., & Yusnita, S. (2005). Pengaruh macam media terhadap pertumbuhan semai *Acacia mangium* Willd. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 2(1),53-59.

- Muliawan, L. 2009. Pengaruh Media Semai Terhadap Pertumbuhan Pelita *Eucalyptus pellita* F.Muell). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.104 hlm.
- Muljana, W. 1993. Bercocok Tanam Teh. Aneka Ilmu: Semarang.
- Odjak, M. 1992. Effect of potassium fertilizer in increasing quality and quantity of crop yield. p. 94-104. dalam Peranan kalium dalam pemupukan berimbang untuk mempercepat swasembada pangan. *Prosiding Seminar Nasional Kalium*. Jakarta.
- Pasaribu, E.H. 1980. Pengaruh media tumbuh dan pemupukan pada perakaran stek daun teh. *Warta BPTK* 5 (1/2).
- Poedjowardojo, S. dan S. Djunaedi. 1968. Daya perakaran setek beberapa klon teh. *Menara Perkebunan* 23 : 10-12
- Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung. 1992. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh, PPTK Gambung. Bandung. Hal 3-4.
- Pusat Penelitian Teh dan Kina. 1997. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh, Edisi Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia Pusat Penelitian Teh dan Kina. Bandung. 86 hal.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2014. Teh Merah (*Camellia sinensis* L.) Hasil Eksplorasi di Kabupaten Wonosobo. <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/?p=8367>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Putri AI. 2008. Pengaruh media organik terhadap indeks mutu bibit cendana (*Santalum album*). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* 21 (1):1-8.
- Rachmiati, Y., E. Pranoto, T. Trikamulyana dan P. Rahardjo. 2013. Rekomendasi Pemupukan Tanaman Teh Tahun 2013 di Lingkup PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero). Pusat Penelitian Teh dan Kina. Bandung.
- Rahadi, V., H.S. Khomaeni, dan B. Sriyadi. 2016. Pengujian daya tumbuh stek klon teh (*Camellia sinensis*) hasil persilangan klon-klon generasi pertama. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 19 (2), 2016: 124 – 130.
- Rahimah. 1996. Perkebunan Teh. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Reed, H.S. A Short History of the Plant Sciences. Waltham, Mass.: *Chronica Botanica Co.*,1942, pp. 241–265.
- Rochiman, K dan S. S. Haryadi. 1973. Pembiakan Vegetatif. Departemen Agronomi Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

- Rokhmah, D. N. 2017. Manfaat Arang Sekam pada Pembibitan Kakao. <http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/infoteknologi/506manfaat-arang-sekam-pada-pembibitankakao?tmpl=component&print=1&page>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Rosman, R. 1993. Respon stek panili terhadap pemberian pupuk N, P dan K. Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, 8(2):75–79.
- Rosmarkan, A dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Selian, A. R. K. 2008. Analisa Kadar Unsur Hara Kalium (K) dari Tanah Perkebunan Kelapa Sawit Bengkalis Riau Secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). Departemen Kimia FMIPA-USU. Medan. <http://repository.usu.ac.id> (Diakses 10 Maret 2017).
- Setyamidjadja, D. 2000. Teh: Budidaya dan Pengolahan Pascapanen. Kanisius, Yogyakarta.
- Sitompul dan Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. Yogyakarta.
- Soehardjo, H., H. Djiman, dan S. Hartati. 1996. Vademecum Teh. PT. Perkebunan Nusantara IV-Press, Pematang Siantar.
- Subandi. 2013. Peran dan pengelolaan hara kalium untuk produksi pangan di Indonesia. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 591 hal.
- Sukarman, R. Kainde, J. Rombang, dan A. Thomas. 2012. Pertumbuhan bibit sengon (*Paraserianthes falcataria*) pada berbagai media tumbuh. *Eugenia* 18 (3): 215-221.
- Sunu, P. dan Wartoyo. 2006. Dasar Hortikultura. UNS Press. Surakarta.
- Suprianto, E. Evaluasi beberapa varietas dan galur padi pada kondisi kekeringan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutanto, R. 2002. Pertanian Organik : Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Yogyakarta : Kanisius.
- Tomo, Wani dan Hadi, 1993. Dasar-dasar Fisika Tanah. Jurusan Tanah Yudi Santoso, Meizal dan Darmawati Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

- Tuminah S.2004. Teh [*Camellia sinensis* O.K. var. *Assamica* (Mast)] sebagai Salah Satu Sumber Antioksidan. Jakarta(ID): Departemen Kesehatan RI.
- Tyas, S.I.S. 2000. Studi NetralisasiLimbah Sabut Kelapa (Cocopeat) sebagai Media Tanam. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 101 hlm
- Van Steenis. 2008. Flora, Cetakan ke-7. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Wachira, F.N., W. K. Ng'etich, S.O. Obaga and C. O. Othieno. 1990. Genotype Environment Interactions and genotype stabilities in tea - A preliminary indication. *Tea 11* (2): 51-57.
- Wahyudi. 2010. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wander, M. M., S. J. Traina, B. R. Stinner, and S. E. Peters. 1994. Organic and con-ventional management effects on biologically active soil organic matter pools. *Soil. Sci. Soc. Am. J.* 58: 1130 1139.
- Wissuwa, M., G. Gamat, dan A. M. Ismail. 2005. Is root growth under phosphorus deficiency affected by source and sink limitations. *Journal of Experimental Botany*, Oxford University Press, 56(417):1943-1950.
- Wulansari, R. 2015. Kajian status hara tanah dan tanaman di perkebunan teh jawa barat dan sumatera utara. Pusat Penelitian Teh dan Kina. *CR journal*. 1:16-30,
- Wuryaningsih, S. 1997. Pengaruh media terhadap pertumbuhan setek empat kultivar melati. *Jur. Penel. Pert.* 16 (2):99-105.